

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Untuk Meningkatkan Kualitas Santri Di Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah Kec Ciseeng Kab .Bogor

Hira Maulida, Aprilia Astuti, Yeni Liana Sari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
dosen02450@unpam.ac.id , dosen02784@unpam.ac.id

ABSTRAK

Upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan sumber daya manusia guna mengatasi pengangguran dengan melalui pengembangan SDM berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan, memberdayakan sarana dan prasarana, meningkatkan hubungan antara lembaga pendidikan sehingga relevansi pendidikan dapat ditingkatkan, memperkuat landasan kultural pendidikan sebagai terapi budaya, dan mendorong serta membangkitkan Pendidikan SDM serta semangat di Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah. Kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi dan memberikan penyuluhan dalam mengelola dan memikirkan tata kelola yang efektif tentang solusi mengembangkan potensi para santri maupun para guru santri dalam memacu kualitas SDM sebagai upaya pencapaian tujuan untuk membangun perekonomian untuk Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah. Bentuk dari program ini adalah memacu kualitas SDM dengan Penyuluhan Pengembangan SDM yang dampak positifnya bagi para santri maupun tenaga pengajar para Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah untuk mampu menjadi SDM yang kompeten. Metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan yaitu dengan berbagai metode seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab, serta pendampingan bagi masyarakat secara rutin. Program ini mempunyai mempunyai hasil dan tujuan jangka panjang demi SDM Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah menjadi lebih kompeten dan berkualitas untuk perbekalan di masa yang akan datang.

Kata Kunci : Pengembangan SDM, Kualitas SDM

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi zaman yang serba cepat, diperlukan keterampilan yang disesuaikan dengan zamannya. Jumlah sumber daya manusia (SDM) yang melimpah di pondok pesantren seharusnya menjadi keunggulan dengan menata sistem agar santri tidak hanya mengaji tetapi juga menguasai teknologi. Pengembangan SDM perlu didorong untuk lebih membentuk santri yang dinamis, kreatif dan inovatif. Dengan pengembangan SDM, diharapkan akan mampu meningkatkan kemandirian santri secara ekonomi dengan pengembangan keterampilan melalui pendekatan inovatif dan strategis. Buktikan

kepada dunia kualitas santri, tidak hanya setara namun lebih unggul dari lembaga pendidikan umum. Pondok pesantren dapat menciptakan SDM unggul, yaitu SDM yang sehat, cerdas, memiliki produktivitas tinggi, produktif dalam menghasilkan sesuatu yang manfaat dan maslahat. Kontribusi pesantren diharapkan dapat berperan dalam kemajuan bangsa, dengan menghasilkan sumber daya manusia unggul dan berkualitas

Pengangguran di Indonesia yang telah mencapai puluhan juta orang merupakan suatu masalah yang mendesak yang harus segera dipecahkan karena dampak pengangguran itu akan sangat berbahaya bagi tatanan kehidupan sosial. Upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan sumber daya manusia guna mengatasi pengangguran adalah

dengan melalui pelatihan yang berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan,

Memberdayakan kegiatan belajar yang ada dengan berbagai keterampilan ekonomi produktif, meningkatkan hubungan antara lembaga pendidikan dan industri sehingga relevansi pendidikan dapat ditingkatkan, memperkuat landasan kultural pendidikan sebagai terapi budaya, dan mendorong serta membangkitkan semangat di Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah.

Sumber daya manusia merupakan potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di dalam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. Sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas sangat dibutuhkan dalam upaya mendukung produktivitas dan aktivitas agar tujuan negara dapat tercapai dengan sempurna.

Sumberdaya manusia juga merupakan faktor kunci dalam reformasi ekonomi, yakni bagaimana menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta daya saing yang tinggi dalam persaingan global. Salah satu hambatan mendasar yang dihadapi dalam proses pembangunan di negara yang sedang berkembang seperti Indonesia adalah tidak tersedianya dana yang cukup. Hambatan ini menyebabkan terbatasnya pula upaya menjadikan sumber daya manusia di Indonesia ini menjadi berkualitas. Padahal pembangunan infrastruktur dibutuhkan untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi, yang akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Secara konseptual pembangunan adalah segala upaya yang dilakukan secara terencana dalam melakukan perubahan dengan tujuan utama memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan kualitas manusia.

Pembangunan nasional seharusnya diarahkan untuk mencapai keberhasilan ini yakni peningkatan harkat dan martabat bangsa.

Masalah sumber daya manusia (SDM) inilah yang menyebabkan proses pembangunan yang berjalan selama ini kurang didukung oleh produktivitas tenaga kerja yang memadai. Investasi sumber daya manusia adalah suatu biaya yang harus dikorbankan baik dalam bentuk uang, waktu, maupun kesempatan untuk membentuk modal manusia yang lebih baik di masa depan.

Sedangkan modal manusia (human capital) adalah istilah yang sering digunakan oleh para ekonom untuk pendidikan, kesehatan, dan kapasitas manusia yang lain yang dapat meningkatkan produktivitas jika hal-hal tersebut ditingkatkan. Produktivitas yang tinggi akan memacu laju pertumbuhan output secara agregat lebih tinggi.

Untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, maka pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan untuk itu peningkatan kualitas sumber daya manusia mutlak harus dilakukan. Karena dengan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dapat memberikan *multiplier effect* terhadap pembangunan suatu negara, khususnya pembangunan bidang ekonomi.

Pengembangan kualitas sumber daya manusia sendiri adalah upaya pengembangan manusia yang menyangkut pengembangan aktifitas dalam bidang pendidikan, latihan, kesehatan dan gizi. Pengertian ini memusatkan pada pemerataan dalam meningkatkan kemampuan manusia dan pada pemanfaatan kemampuan tersebut. (Sein, 2019).

Pendidikan diyakini sebagai salah satu bidang yang memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Bahkan menjadi faktor dominan di dalam proses peningkatan kecerdasan bangsa. Betapa penting dan strategis peranan pendidikan di dalam pembangunan bangsa, hal tersebut telah diakui sejak dirumuskannya UUD 1945. Tanpa bangsa

yang cerdas tidak mungkin bangsa itu ikut serta dalam percaturan global.

Secara umum, terdapat dua orientasi pendidikan dalam pembangunan bangsa, yaitu orientasi individual dan orientasi masyarakat. Orientasi individual, pendidikan berperan dalam pembentukan insan terdidik (educated person) yaitu melalui proses pengembangan potensi diri. Kemampuan yang dimiliki oleh insan terdidik merupakan sarana bagi pemahaman diri dan lingkungan, upaya adaptasi dan partisipasi dalam perubahan, pelaku utama bagi perubahan (inovator), dan memiliki orientasi prediktif dan antisipatif. Dengan demikian, manusia terdidik dapat menjadi anutan bagi yang lain (reference behavior) dan memiliki andil dalam membangun masyarakat (society building).

Untuk itu, manusia terdidik harus memiliki keunggulan partisipatif bagi terwujudnya transformasi sosial yang menyeluruh. Sedangkan orientasi masyarakat, pendidikan memiliki tiga peran utama yakni sebagai agen konservatif (agent of conservation), agen inovatif (agent of innovation), dan agen perubahan (agent of change).

Sebagai agen konservatif, pendidikan secara operasional praktis melalui kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada penanaman dan pelestarian nilai-nilai sosial-budaya asli (indigenous) yang memiliki ketangguhan dan ketahanan (homeostatic).

Melalui perannya tersebut, pendidikan akan menghasilkan masyarakat pembelajar (learning society) yang diekspresikan dengan gemar mencari informasi, menggunakan, dan mengkomunikasikannya. Sedangkan sebagai agen perubahan, pendidikan memiliki konsekuensi terhadap aplikasi dari produk inovasi pendidikan, sehingga pendidikan menjadi katalisator bagi terjadinya transformasi sosial. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa sekarang, melainkan bersifat dinamis dan antisipatif bagi terjadinya perubahan.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian terhadap masyarakat ini diharapkan membantu SDM Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah baik peningkatan kualitas SDM serta bagaimana mendidik siswa dengan akhlakul karimah yang baik dengan mengajarkan norma-norma yang baik dalam masyarakat agar siswa dapat menjadi generasi penerus bangsa yang berbudi luhur. Karena pada zaman ini bukan hanya kualitas sumber daya manusia yang kompeten yang patut dijadikan tujuan tetapi juga diimbangi dengan akhlak yang baik sehingga berguna bagi masyarakat, nusa dan bangsa.

Kegiatan PKM dimulai dengan doa serta perkenalan dari ketua dan para anggota pelaksana. Adapun kegiatan tersebut dilakukan Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah Kec. Ciseeng Kab. Bogor dengan mempresentasikan materi pembinaan dan penyuluhan yang disampaikan oleh semua anggota pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kemudian kegiatan diskusi, tanya jawab serta sharing mengenai permasalahan yang berkaitan dengan tema PKM hingga dapat memberikan manfaat pada peserta PKM. Diawali dengan kegiatan persiapan dan gladi resik yang diikuti oleh semua dosen pengabdian, mahasiswa dan beberapa guru dan santri dari Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah Kec. Ciseeng Kab. Bogor, yang mana persiapan tersebut berupa penyiapan tempat, peralatan maupun perlengkapan kegiatan.

Adapun pesertanya adalah santri serta guru di Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah Kec. Ciseeng Kab. Bogor. Persiapan kegiatan dilakukan dengan mempersiapkan segala sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mulai dari koordinasi dengan semua peserta PKM dan Pihak Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah Kec. Ciseeng Kab. Bogor, menyiapkan materi pembinaan, konsumsi hingga transportasi.

3.5 Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk meningkatkan kualitas santri di Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah Kec. Ciseeng Kab. Bogor. Kami berinisiatif untuk membentuk pengabdian masyarakat bagi santri bertempat di Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah Kec. Ciseeng Kab. Bogor. Sebelum melakukan PKM salah satu kegiatan yang wajib dilakukan adalah melakukan survei. Tujuan dari survei lokasi adalah untuk mendapatkan informasi lebih detail sebagai dasar identifikasi masalah agar pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat memberikan solusi perbaikan pada permasalahan masyarakat yang dituju.

Persiapan kegiatan dilakukan dengan mempersiapkan segala sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mulai dari koordinasi dengan semua peserta PKM dan Pihak Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah Kec. Ciseeng Kab. Bogor, menyiapkan materi pembinaan, konsumsi hingga transportasi.

Pemilihan Teknik Dan Materi Teknik yang digunakan adalah pembinaan dan penyuluhan. Menurut Mitha Thoha (2019) Pembinaan adalah Suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Ada dua unsur dari definisi pembinaan yaitu Pembinaan itu bisa berupa suatu tindakan, proses, atau pernyataan tujuan, dan Pembinaan bisa menunjukan kepada perbaikan atas sesuatu. Pengertian penyuluhan dalam arti umum adalah ilmu social yang mempelajari system dan proses perubahan pada individu serta masyarakat agar dapat terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan (Setiana. L. 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah yang terdiri dari perwakilan ketua Yayasan Tahsin Hudatul Falah dan para santri satriwati serta tenaga pengajar, Serta seluruh anggota pengabdian yaitu para dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang. Kegiatan dilaksanakan melalui ceramah, diskusi tanya jawab mengenai bagaimana upaya memacu kualitas SDM di tengah . Selain itu para narasumber memberikan penyuluhan dan pelatihan yang diikuti oleh para peserta yang berkumpul di Aula Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah. Kegiatan berjalan lancar, peserta antusias untuk berdiskusi serta para narasumber lebih bersemangat untuk memberikan penyuluhan.

Peningkatan kualitas SDM dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pendidikan. Sehubungan dengan masalah ini, Supriadi (2006:54) mengemukakan bahwa “Agar pendidikan dapat memainkan perannya maka harus terkait dengan dunia kerja, artinya lulusan pendidikan semestinya memiliki kemampuan dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja sehingga pendidikan mempunyai kontribusi terhadap ekonomi.” Pendidikan dianggap sebagai unsur utama dalam pengembangan SDM. SDM lebih bernilai jika memiliki sikap, perilaku, wawasan, kemampuan, keahlian serta keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan berbagai bidang dan sektor.

Kami merasa sangat perlu membagikan ilmu yang kami punya mengenai pengembangan SDM untuk memacu kualitas SDM di Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah. Pendidikan merupakan salah satu alat untuk menghasilkan perubahan pada diri manusia. Manusia akan dapat mengetahui segala sesuatu yang tidak atau belum diketahui sebelumnya. Pendidikan merupakan hak seluruh umat manusia. Hak untuk memperoleh pendidikan harus diikuti oleh kesempatan dan kemampuan serta

kemauannya. Dengan demikian, dapat dilihat dengan jelas betapa pentingnya peranan pendidikan dalam meningkatkan kualitas SDM agar sejajar dengan manusia lain, baik secara regional (otonomi daerah), nasional, maupun internasional (global).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah berjalan dengan lancar meski pada masa namun dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah setempat. Untuk memacu kualitas SDM di Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah, peningkatan kualitas SDM lebih ditekankan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan teknologi yang dibutuhkan oleh dunia kerja dalam upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas proses produksi dalam mempertahankan keseimbangan ekonomi.

Hal ini jelas terlihat dengan terrealisasinya keinginan SDM Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah untuk dapat meningkatkan diri dengan mengikuti jenjang pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi yaitu S1/S2/S3. Keinginan untuk menembus era globalisasi terlihat dengan jelas dalam wujud keinginan untuk belajar sepanjang hayat. Tidak sedikit SDM yang ingin meningkatkan kualitas dirinya. Orientasi pendidikan adalah menyiapkan tenaga kerja (SDM) terdidik, terampil, dan terlatih (berkualitas) sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dalam masyarakat.

Dalam pendidikan hal itu diimplikasikan lewat kurikulum yang bernuansa Islami di setiap jenjang dan jenis pendidikan, sehingga diharapkan akan dilahirkan SDM yang lebih berkualitas untuk mengisi lowongan kerja yang tersedia di setiap institusi.

Pendidikan berkelanjutan merupakan salah satu alternatif dalam peningkatan kualitas SDM. Berbagai pendekatan perlu dilakukan agar peningkatan kualitas SDM ini terlaksana

dengan baik dan cepat. Walaupun krisis ekonomi belum berlalu di negara kita, ditambah dengan gejolak politik yang seakan-akan tak kunjung reda, kehidupan ini berjalan terus tanpa henti. Kebutuhan demi kebutuhan terus diperlukan, tidak terkecuali kebutuhan akan pendidikan. Oleh karena itu dalam menghadapi persaingan global, utamanya SDM Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah dapat lebih mengembangkan kompetensi dengan pengembangan SDM.

Saran

Kami mengemukakan beberapa saran yang barangkali ada manfaatnya bagi peningkatan kualitas SDM di Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas SDM merupakan keharusan yang mutlak diperlukan. Oleh sebab itu, peningkatan kualitas SDM harus segera direalisasikan.
2. Era globalisasi menghadirkan persaingan yang ketat merupakan tantangan yang makin berat. Untuk itu peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan berkelanjutan perlu diberi bantuan kepada SDM yang ingin meningkatkan kualitas dirinya, baik bantuan material, moral maupun spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmani, Hastini Dwi, 2015. *“Investasi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan”*. Jurnal Dinamika Pembangunan. Vol.2 No1/ Juli 2005.
- Djojonegoro, Wardiman. 2015. *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia untuk Pembangunan*. Jakarta: Depdikbud.
- Dumilah, Ratna, et al. "Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial untuk Promosi Usaha atau Bisnis Bagi Siswa." *Dedikasi PKM*, vol. 1, no. 1, 2020, pp. 26-33.

- Freshka Hasiani. S. 2015. "*Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Pelalawan*" Jurnal Jom FEKON Vol. 2 No. 2 Oktober
- Freddie Yeremia Christanto dan Thomas Santoso. 2014. "*Analisis Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Pt Wahana Kosmetika Indonesia*" Jurnal AGORA Vol. 2, No. 2.
- Hasibuan, Malayu, S.P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. Hasibuan, M. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hassan, A. (2017). *Human Resource Development and Organizational Values*. Journal of European Industrial Training, 445
- Kartadinata, Sunaryo. 2017. *Pendidikan dan Pengembangan SDM Bermutu Memasuki Abad XXI*. Purwokerto: Makalah Konvensi.
- Mangkunegara, A. P (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Maulida, Hira, et al. "Memacu Kualitas SDM Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Rumah Tahfidz Al Hikam, Kel. Pondok Kacang Timur, Kec. Pondok Aren. Tangerang Selatan." *Dedikasi PKM*, vol. 2, no. 2, 2021, pp. 233-238, doi:[10.32493/dedikasipkm.v2i2.9769](https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i2.9769)
- Poespowardojo, Soerjanto, 2017, *Peran Pancasila dalam Pembangunan Nasional*, Jakarta: Lemhanas. Tilaar, H.A.R. (1998). *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional dalam Perspektif Abad 21*. Magelang: Tera Indonesia.
- Sanusi, Achmad. 2018. *Pendidikan Alternatif*. Bandung: Program Pascasarjana dan PT Grafindo Media Pratama.
- Siagian, Sondang P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiguna, Melda, et al. "Menggali Potensi Diri Membentuk Karakter yang Kreatif pada Anak-anak Rt 06 Rw 10 Kp. Cimuncang Desa Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya." *Dedikasi PKM*, vol. 3, no. 1, 2022, pp. 25-29, doi:[10.32493/dedikasipkm.v3i1.14603](https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i1.14603).